

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

5.1.1 Karakteristik responden dan sampel

5.1.1.1 Karakteristik responden

Dari hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa :

- a. Karakteristik responden data demografi usia menunjukkan bahwa 106 orang (76,3%) atau sebagian besar responden berada dalam rentang usia 20-35 tahun.
- b. Dari data demografi jenis kelamin, diketahui bahwa 139 orang (100%) atau seluruh responden dalam penelitian ini adalah perempuan.
- c. Berdasarkan data demografi pendidikan, menunjukkan bahwa 80 orang (57,6%) atau lebih dari setengahnya responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK.
- d. Berdasarkan data demografi pekerjaan, menunjukkan bahwa 107 orang (77,0%) atau sebagian besar responden berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

5.1.1.2 Karakteristik sampel

Dari hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa :

- a. Karakteristik sampel data demografi usia diperoleh hasil dari 139 balita yang menjadi sampel dalam penelitian, 72 orang (51,8%) atau lebih dari setengahnya berada pada kelompok usia 24-30 bulan.
- b. Data demografi jenis kelamin menunjukkan bahwa, 70 orang (50,4%) atau lebih dari setengahnya dengan jenis kelamin laki-laki.
- c. Data demografi tinggi badan terlihat bahwa 117 orang (84,2%) atau sebagian besar anak memiliki tinggi badan dalam kisaran 90-100 cm.

- 5.1.2 Distribusi pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Kradenan
Sebanyak 78 responden (56,1%) atau lebih dari setengahnya ibu di Kelurahan Kradenan memberikan ASI eksklusif.
- 5.1.3 Kejadian *stunting* di Kelurahan Kradenan
Kejadian *stunting* di Kelurahan Kradenan sebanyak 58 anak (41,7%) atau hampir setengahnya
- 5.1.4 Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita
Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Kelurahan Kradenan dengan nilai $p < 0.001$.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi responden (ibu)
Diharapkan para ibu bisa meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi sebagai upaya pencegahan *stunting*. Ibu juga diharapkan aktif mencari informasi dari tenaga kesehatan serta mempraktikkan pemberian ASI secara tepat dan konsisten untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal.
- 5.2.2 Bagi Kelurahan Kradenan
Pemerintah kelurahan diharapkan terus memperkuat peran aktifnya dalam mendukung program-program edukatif terkait pemberian ASI eksklusif dan pencegahan *stunting*. Program seperti Kelas Balita dan kegiatan posyandu yang sudah berjalan perlu untuk diperluas cakupannya agar menjangkau lebih banyak ibu balita, serta di evaluasi efektivitasnya secara berkala. Selain itu, sinergi lintas sektor seperti puskesmas, kader posyandu dan tokoh masyarakat juga penting untuk membangun kesadaran kolektif dalam mendukung pencegahan *stunting* sejak dini.
- 5.2.3 Bagi puskesmas Srumbung
Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan diharapkan terus meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai ASI eksklusif dan upaya pencegahan *stunting*, terutama di wilayah dengan prevalensi tinggi.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas variabel yang diteliti, seperti status ekonomi mengingat di kelurahan Kradenan masih terdapat ketimpangan ekonomi antar RT yang bisa memengaruhi pola asuh dan pemenuhan gizi anak, pola pemberian MP-ASI karena berdasarkan hasil wawancara dengan kader menunjukkan bahwa masih ada ibu yang memberikan MP-ASI terlalu dini atau tidak sesuai pedoman, dan lingkungan sanitasi sebab meskipun sudah tersedia akses air bersih dan jaman di setiap keluarga namun belum semua rumah memiliki kebiasaan sanitasi yang baik, serta menggunakan metode longitudinal untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor penyebab *stunting*.